

STRATEGI SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DI SD IT AL-QALAM KOTA KENDARI

Erdiyanti¹, Ummi Karimah¹

¹ *Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Kendari Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga,
Kendari, Indonesia*

Email : erdiyantierdi@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari sudah berjalan dengan baik. Grafik perkembangan jumlah siswa di sekolah ini cukup baik, setiap pendaftaran murid baru banyak calon siswa yang tidak diterima karena pendaftar sudah memenuhi kuota siswa baru. Sehingga tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi supervisi kepala sekolah di SD IT AL QALAM Kota Kendari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku yang dituangkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Sebagai supervisi kepala sekolah mensupervisi kurikulum Islam Terpadu, khususnya dengan mengadakan mata pelajaran ITQ pada setiap harinya sehingga kepala sekolah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dengan demikian, strategi supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari, telah mencapai hasil yang maksimal.

Kata kunci: kepala sekolah; strateg; supervisi.

Abstract

Implementation supervision of headmaster in SDIT al Qalam Kendari city has been running well. Charts the development of the number of students in this school is good enough where it shows that many prospective students were not accepted since the quota for new student applicants is over sufficient. Thus, the purpose of this research is to determine the principal strategy in SDIT al Qalam Kendari city. This research is descriptive qualitative research. The data obtained in the form of words and behavior as outlined in qualitative terms that have been more meaning and specific. Techniques of data collection conducted by triangulation. Moreover, data analysis is inductive / qualitative. The qualitative research results further emphasize the significance rather than a generalization. As supervision, the principal supervises Islamic curriculum integrated, in particular by holding ITQ subjects on a daily basis so that the principal training to improve the teachers' competence. Thus, the strategy supervision of headmaster in SDIT al Qalam Kendari city has achieved the maximum results.

Keywords: head master; strategy; supervision.

A. PENDAHULUAN

Kompetensi, profesionalisme, dan etos kerja tenaga kependidikan merupakan faktor dominan yang menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam melakukan transformasi ilmu pengetahuan dan teknologi, serta internalisasi etika dan moral bagi peserta didiknya. Karena mereka bersentuhan langsung dengan semua aspek penyelenggaraan dan pertanggungjawaban pendidikan. Tenaga kependidikan masih dihadapkan pada banyak masalah, antara lain kurang memudahkannya kualifikasi dan kompetensi mereka, kurangnya tingkat kesejahteraan, rendahnya motivasi dan etos kerja, minimnya komitmen, beban kerja dan yang terlalu berat, kondisi sosial ekonomi yang tidak menguntungkan, rendahnya disiplin, mandulnya kreatifitas dan sedikitnya penghargaan masyarakat terhadap profesi pendidikan. Sebagaimana dikemukakan bahwa: Kepala sekolah sebagai tenaga kependidikan yang memegang jabatan tertinggi hendaknya mengerti kedudukan sekolah di masyarakat; mengenal badan-badan dan lembaga-lembaga masyarakat yang dapat menunjang pendidikan; mengenal perubahan sosial ekonomi dan politik masyarakat, mampu membantu guru

mengembangkan program pendidikan sesuai dengan perubahan yang terjadi dalam masyarakat (Hendiyat dan Wasty Soemanto, 1982)

Sementara itu, tantangan global masa kini ditandai dengan adanya kompetensi, transparansi, efisiensi, *high-quality* dan profesionalisme yang harus dijawab oleh tenaga kependidikan kita, yakni para guru dan tenaga manajemen kependidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan hendaknya berusaha sekuat tenaga untuk memberikan kinerja yang baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dengan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis terhadap para personilnya. Sebagaimana dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pasal 39 ayat 1, bahwa: "Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan" (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2006)

Program pendidikan yang telah direncanakan akan terlaksana dengan baik apabila kepala sekolah memiliki keterampilan dan cara kerja yang efisien dalam kerja sama dengan guru dan petugas pendidikan lainnya. Efektivitas mengajar akan dapat diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil pembelajaran siswa dengan nilai yang maksimal, maka kepala sekolah harus memperhatikan kepentingan dan kesejahteraan bawahannya sehingga tidak ada keluhan dalam menjalankan tugas dan kewajiban sehari-hari, harus menunjukkan kewibawaannya sehari-hari, sehingga dapat diteladani dan dipatuhi oleh para guru, staf maupun siswa. Kepala sekolah merupakan personil sekolah atau sebagai

Wawancara awal, dengan salah seorang guru di SD IT Al-Qalam Kota Kendari yaitu Isra Jumiati, S.Pd yang mengatakan bahwa: Pelaksanaan supervisi Kepala Sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari sudah berjalan dengan baik. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi yang baik dilakukan oleh Ketua Yayasan untuk melaksanakan supervisi di sekolah dan faktor lainnya yaitu guru-guru yang sudah bergelar sarjana yang mempunyai pengalaman mengajar dengan baik dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman terutama dalam hal pengembangan kurikulum untuk menyiapkan perangkat pembelajaran. Selain itu media pembelajaran yang sudah terpenuhi untuk meningkatkan kinerja guru (Wawancara Guru, 20 April 2015)

Berdasarkan keadaan tersebut di atas penulis memberikan asumsi awal bahwa secara faktual keadaan supervisi kepala sekolah di SD IT Al-

Qalam sudah cukup baik, dalam proses pelaksanaan supervisi dan kinerja guru. Hal ini tidak lepas dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah sebagai pemimpin. Sekolah yang baru berdiri pada tahun 2008 ini yang terbilang masih menunjukkan umur tujuh tahun dan sekolah ini masih berstatuskan swasta tetapi sudah memiliki prestasi gemilang di Kota Kendari. Sekolah ini telah berakreditasi A dengan usaha dari kinerja guru-guru yang baik dan prestasi siswa-siswa yang sudah banyak mengikuti lomba olimpiade dengan tingkat kejuaraan yang memuaskan. Dalam observasi penulis melihat gambaran grafik perkembangan jumlah siswa di sekolah ini cukup baik, karena pada setiap ajaran baru pada pendaftaran murid baru banyak calon siswa yang tidak diterima karena pendaftar sudah cukup untuk kuota siswa baru di SD IT Al-Qalam. Guna mengungkap fenomena-fenomena tersebut yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian di SD IT Al-Qalam Kota Kendari.

B. KAJIAN TEORI

1. Strategi Kepala Sekolah

Proses pembelajaran yang menjadi persoalan pokok ialah bagaimana memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang digunakan harus menimbulkan aktifitas belajar yang baik, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Pendapat para pakar pendidikan. Prof. Dr. Sri Anitah, mengatakan bahwa "strategi adalah ilmu atau kiat didalam memanfaatkan segala sumber yang dimiliki dan yang dapat dikerahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan" (Sri Anita, 2008). Kemudian Riza Rosita, Djailani AR dan Khairuddin mengatakan bahwa "strategi adalah sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai padatujuan" (Riza Rosita, dkk, 2016). Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah sesuatu pengetahuan yang menggunakan pendekatan atau siasat untuk menyusun perencanaan langkah-langkah yang digunakan oleh seorang kepala sekolah.

2. Supervisi Kepala Sekolah

Usaha pimpinan dan guru-guru untuk mengetahui situasi lingkungan sekolah dalam segala kegiatannya disebut supervisi atau pengawasan sekolah. Supervisi adalah usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan ke arah yang lebih baik dengan cara meningkatkan dan memperbaiki kualitas, tertuma dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas (Syukri, dkk, 2015). Adapun dalam *Dictionary of*

Education, Good Carter, dikemukakan secara khusus bahwa: Supervisi adalah segala usaha dari tugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-gurunya dan petugas pendidikan lainnya dalam memperbaiki pengajaran, termasuk mengembangkan pertumbuhan guru-guru, menyelesaikan dan merevisi tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran dan metode mengajar dan penilaian pengajaran (Daryanto, 2010).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran khususnya kepala sekolah hendaknya menciptakan situasi belajar-mengajar sehingga guru-guru dapat mengajar dan murid-murid dapat belajar dengan baik.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Supervisor

Supervisor mempunyai tugas mengawasi dan mengontrol kegiatan guru dalam melaksanakan tugas mengajar serta bertugas menyiapkan sumber-sumber belajar untuk mendukung kegiatan pendidikan. Kepala Sekolah sebagai supervisor dapat dilakukan secara efektif antara lain melalui diskusi kelompok, kunjungan kelas, pembicaraan individual dan simulasi pembelajaran (Mulyasa, 2003). Sedangkan Made Pidarta, merumuskan tiga hal pokok tanggung jawab supervisor, yakni: 1) mengorganisasi dan membina guru, 2) mempertahankan kurikulum yang berlaku, 3) meningkatkan pelaksanaan aktivitas penunjang kurikulum (Made Pidarta, 1992).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab supervisor paling tidak meliputi tiga aspek pokok yakni mengorganisasi dan membina guru-guru, mempertahankan dan mengembangkan kurikulum, serta meningkatkan pelaksanaan penunjang kurikulum.

4. Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pendidikan

Kepala Sekolah sebagai pemimpin dalam lembaga tersebut harus mampu menstimulir dan membimbing pertumbuhan guru-guru secara kontinyu. Kepemimpinan kepala sekolah adalah cara atau usaha kepala sekolah dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan guru, staf, siswa, orang tua siswa dan pihak lain yang terkait untuk bekerja atau berperan serta dalam usahamencapai tujuan yang telah ditetapkan (Sri Purwanti, 2013). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolahmemiliki tanggung jawab ganda yaitu melaksanakan administrasi sekolah sehingga tercipta situasi belajar mengajar yang baik, dan melaksanakan supervisi sehingga guru bertambah bergairah dalam

menjalankan tugas-tugas pengajaran serta membimbing pertumbuhan murid-muridnya.

5. Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor bagi Guru

”Peranan supervisor ialah menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga guru-guru merasa aman dan bebas dalam mengembangkan potensi dan daya kreasi mereka dengan penuh tanggung jawab” (Sahertian dan Frans, 1982). Peranan kepala sekolah sebagai supervisor adalah: Membimbing guru dalam melaksanakan pembelajaran yang baik agar dapat memahami lebih jelas masalah atau persoalan-persoalan dan kebutuhan murid, serta membantu guru dalam mengatasi suatu persoalan dalam pelaksanaan tugas (Hendiyat dan Wasty, 1988). Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dan pengalaman yang dimiliki oleh kepala sekolah merupakan faktor yang mempengaruhi kepemimpinannya.

6. Strategi Supervisi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dalam melakukan supervisi melihat semua aspek secara menyeluruh dan mendalam setelah itu baru melakukan supervisi. Strategi supervisi pendidikan adalah cara-cara atau metode khusus untuk memberikan bantuan kepada guru dalam memperbaiki situasi belajar mengajar. Adapun strategi dasar yang dapat dilakukan supervisor dalam supervisi pendidikan meliputi hal-hal berikut: 1) meneliti dan mengamati pelaksanaan tugas kepala sekolah atau guru, 2) menentukan apakah pelaksanaan tugas suatu sekolah baik atau buruk, 3) memperbaiki hal-hal yang dianggap kurang sesuai dengan harapan supervisor, 4) memberikan bantuan kepada kepala sekolah atau guru untuk mengadakan perbaikan pelaksanaan tugasnya, 5) mengadakan kerja sama dengan kepala sekolah dan guru untuk menciptakan situasi belajar mengajar yang lebih baik. Supervisi dilakukan ada dalam kisaran minggu dan ada juga dalam kisaran bulanan tergantung dengan keadaan di sekolah (Nurasiah dkk, 2015)

7. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Qalam merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam di bawah naungan Yayasan Amal Shaleh dan Departemen Pendidikan Nasional (Diknas) Kota Kendari yang berkedudukan di Jl. Asrama Haji Lepo-Lepo Kelurahan Wundudopi Kecamatan Baruga Kota Kendari. Secara geografis, SD IT Al-Qalam berdiri di sekitar pemukiman penduduk yang berada di lingkungan masyarakat, letaknya berada di dalam lorong. Sejak berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Al-Qalam pada tahun 2008, sudah melakukan pergantian kepemimpinan

sebanyak dua kali. Adapun yang memimpin di lembaga pendidikan tersebut adalah yang pertama Ibu WD. Hasrianti, S.E dan digantikan oleh Bapak Darlin T, S.Pd. Semasa kepemimpinan Bapak Darlin T, S.Pd telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan baik dari segi siswa, sarana prasarana maupun keadaan guru. Kemajuan yang menunjukkan arah keberhasilan tak luput dari kinerja para kepala sekolah sebagai pemimpin yang giat mengontrol dan membimbing pelaksanaan pendidikan yang ada disekitarnya.

Yayasan juga telah membangun dan mengadakan sarana dan prasarana pendidikan di SD IT Al-Qalam. Jenis sarana dan prasarana tersebut selengkapnya yaitu, Ruang Kepala Sekolah, Ruang Guru, Ruang Belajar, Ruang Perpustakaan, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Musholah, Gudang, Ruang Uks dan Wc. (Sumber data: Kantor TU SD IT Al-Qalam, 25 Mei 2015) kemudian dapat diketahui juga bahwa jumlah guru tetap di SD IT Al-Qalam adalah sejumlah 16 orang, dengan kualifikasi ilmu pada umumnya berpendidikan sarjana strata satu (S1), DII sebanyak 2 orang dan berpendidikan S1 sebanyak 26 orang, adapun sebagai tenaga administrasi sekolah ini berpendidikan sarjana strata satu (S1) sebanyak 2 orang dan sebagai pegawai perpustakaan berpendidikan DIII sebanyak 1 orang. Adapun keadaan siswa pada data terakhir tahun 2014/2015, sebanyak 344 siswa, 181 siswa dan 163 siswi.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yakni menjelaskan tentang strategi supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam. Data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku yang dituangkan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dan spesifik. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiono, 2007). Penelitian ini bertempat di SD IT Al-Qalam. Pengambilan informasi pada penelitian ini yakni menggunakan sistem *snowball* Pemilihan dan penetapan sumber data di samping didasarkan pada aspek representatif juga keterpaduan data hingga terjadi kejenuhan informasi. Sumber informasi penelitian ini adalah kepala sekolah, guru-guru dan TU SD IT Al-Qalam. Adapun jenis data dalam penelitian ini ada 2 yaitu: Data primer dan Data sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan teknik: 1) observasi (pengamatan), 2) *interview* (wawancara), 3) Dokumentasi. Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian dianalisis dengan cara, yaitu: “1) *data reduction*, 2)

data display, dan 3) *conclusion drawing/verification*. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi dan *member check*” (Sugioyono, 2008).

D. HASIL PENELITIAN

1. Pendekatan Perencanaan dalam Supervisi Kepala Sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam, dapat digambarkan bahwa supervisi yang dilakukan kepala sekolah pada guru-guru dan siswa-siswanya berjalan dengan baik. Bentuk supervisi yang dilakukan kepala sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari adalah supervisi akademik, adapun aspek yang menjadi perhatian supervisi pendidikan dan pengajaran mencakup perencanaan, pelaksanaan gagasan, dan eksekusi kegiatan yang akan dilaksanakan dalam supervisi kepala sekolah. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tak akan dapat berjalan yang dilakukan oleh kepala sekolah. Seperti ungkapan salah satu wali kelas SD IT Al-Qalam: Sebelum kami melaksanakan rapat dengan semua dewan guru untuk supervisi kami mengadakan pertemuan orang tua siswa dalam setiap kelas untuk membahas persiapan pembelajaran dan motivasi yang diberikan oleh guru kepada orang tua siswa terhadap pembelajaran pelaksanaan siswa terkhusus pada mata pelajaran ITQ yang harus dievaluasi dan diisi oleh wali siswa pada buku ummi, diadakan minimal dua kali dalam satu semester untuk mengetahui perkembangan siswa (Wawancara Guru kelas, 7 Juli 2015).

Guru wajib membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada awal tahun atau awal semester, sesuai dengan rencana kerja sekolah. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah: Perencanaan yang saya lakukan saat akan melaksanakan supervisi ada penyampaian secara lisan kepada dewan guru untuk diadakanya rapat untuk membahas persiapan supervisi yang dilaksanakan satu bulan kemudian. Dalam pembahasan rapat kami menyampaikan baik persiapan pengajaran dan perencanaan yang matang mulai dari jumlah jam mengajar di kelas maupun di luar kelas, pelaksanaan kurikulum serta persiapan perangkat

pembelajaran seperti silabus, RPP, program tahunan, program semester, jam efektif mengajar serta kriteria ketuntasan minimal. Pada saat rapat itu juga diberikan jadwal tertulis bagi dewan guru tentang pelaksanaan supervisi (Wawancara Kepala Sekolah, 26 Mei 2015).

Dari pernyataan kepala sekolah di atas dapat diketahui bahwa kepala sekolah melakukan supervisi akademik disetiap awal tahun pembelajaran guna mengevaluasi persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di kelas. Dalam hal ini secara tidak langsung kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor akademik dengan bekerja keras membina guru-guru dalam merencanakan pembelajaran mulai dari pemahaman kurikulum yang diterapkan, pembuatan silabus, RPP, program tahunan dan program semester. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Qalam Kota Kendari yang semakin baik lagi.

Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa: Perencanaan lain yang menyangkut dengan akademik seperti prestasi siswa-siswa di sekolah kami yang sudah lama kami siapkan dengan dewan guru sebelum kegiatan itu dilaksanakan seperti persiapan lomba-lomba olimpiade yang kami rapatkan bersama dewan guru untuk pendampingan para siswa dengan guru yang ditugaskan sesuai dengan ahlinya (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Juli 2015). Seperti halnya semua ungkapan yang ada di atas tentang perencanaan yang dilakukan oleh semua bagian dari organisasi bukan hanya dari petinggi organisasi dan dewan guru tetapi orang tua siswa yang berperan sebagai wali siswa untuk menetapkan keputusan dalam sebuah perencanaan pembelajaran Dan semua perencanaan tersebut didukung oleh kinerja guru yang mempunyai kerjasama dengan semua ketentuan perencanaan yang telah disepakati.

2. Pendekatan Pelaksanaan Gagasan dalam Supervisi Kepala Sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari

Supervisi selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah adalah dalam hal proses pembelajaran, sebagaimana dikemukakan bahwa: Dalam meninjau proses pembelajaran guru di kelas kami mengadakan kunjungan kelas disaat guru sedang mengajar untuk mengetahui metode ataupun strategi yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran apakah sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan disebuah sekolah dan sejalan dengan rencana pembelajaran yang telah di buat (Wawancara Kepala Sekolah, 1 Juli 2015). Dalam SD IT Al-Qalam terdapat penambahan pelaksanaan kurikulum Islam Terpadu yang wajib dilaksanakan oleh sekolah ini untuk mendapatkan lulusan terbaik dari sekolah islam tersebut untuk mencapai kualitas

maksimal. Seperti uraian kata dari kepala sekolah bahwa: Sekolah kami mempunyai pelaksanaan kurikulum yang diwajibkan bagi sekolah Islam Terpadu dengan muatan mata pelajaran ITQ yang dilaksanakan pada setiap hari pembelajaran dengan pembagian pembina dalam setiap kelompok dengan materi muatan mengaji dan menghafal al-qur'an. Dengan evaluasi yang selalu dikontrol pada buku ummi dengan tambahan kegiatan ibadah harian. Dan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan oleh siswa yaitu khalaqah kids dengan penilaian yang akan dimasukkan dalam rapor sebagai evaluasi (Wawancara Kepala Sekolah, 7 Juli 2015).

Dalam pelaksanaan pembelajaran ditugaskan dua orang wali kelas dalam setiap kelas untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran untuk memastikan keadaan yang berkualitas dalam prestasi siswa. Oleh karena itu kepala sekolah di SD IT Al-Qalam melakukan observasi secara langsung ke dalam kelas ketika terjadi proses pembelajaran, yaitu ketika guru melakukan interaksi pembelajaran dengan peserta didik. Cara seperti ini lebih efektif hasilnya, karena akan diketahui secara langsung apakah proses pembelajaran dan interaksi antara guru dengan peserta didik, sudah sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Sebagaimana ungkapan informan bahwa: Kepala sekolah masuk ke dalam kelas dan menyaksikan secara langsung proses pembelajaran yang sedang berlangsung secara terjadwal untuk semua kelas yang akan di supervisi, hal tersebut membuat saya menyiapkan diri dan siap untuk menyampaikan pembelajaran pada saat supervisi dilaksanakan dan sifat kepala sekolah yang ramah dan selalu memberikan bimbingan ketika mendapatkan kesalahan dalam diri saya maka saya pun mengajar dengan gaya saya sendiri tanpa rasa tegang untuk berinteraksi saat proses pembelajaran (Wawancara Guru kelas, 2 Juni 2015).

Pelaksanaan observasi terjadwal yang dilakukan oleh kepala sekolah ke dalam kelas di sukai oleh para guru. Guru-guru merasa bahwa proses itu merupakan proses pembinaan atau pengawasan, karena dalam hal tersebut guru-guru telah siap untuk di supervisi dan tidak dikagetkan oleh supervisor karena sudah terjadwal untuk giliran guru tersebut yang akan disupervisi pada saat jadwalnya. Selain itu kepala sekolah juga memberikan pembinaan apabila menemukan guru yang masih kurang dalam melaksanakan pembelajarannya dan akan diperbaiki langsung kesalahan tersebut pada saat rapat dewan guru dengan komunikasi secara langsung dengan baik (Wawancara Guru Kelas, 6 Juni 2015).

Dari uraian tersebut, pelaksanaan supervisi sudah cukup maksimal karena pelaksanaan supervisi ini dilakukan di semua kelas pada setiap semester. Hal itu secara menyeluruh bisa diterapkan oleh guru-guru yang sudah diberi bimbingan dan masukan sebagai kekurangan yang harus

diperbaiki oleh semua guru dan guru-guru memperoleh bimbingan yang baik dengan diadakannya rapat untuk memperbaiki proses pembelajaran dan supervisi selanjutnya yang diadakan semester depan. Supervisi kepala sekolah tersebut sudah mestinya dilakukan satu kali dalam setiap semester karena ada kembali supervisi yang nantinya dilakukan oleh yayasan dan dari DIKNAS kepada guru-guru, hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu sekolah, misalnya mutu guru dan siswanya. Jadi, efektivitas dan pengontrolan untuk pembelajaran sudah maksimal yang dilakukan oleh kerjasama guru.

Adapun faktor pendukung supervisi kepala sekolah dalam pembelajaran di SD IT Al-Qalam Kota Kendari adalah terdiri dari a) faktor internal yaitu, Kemampuan dan motivasi kerja kepala sekolah, kepedulian kepala sekolah dan kedisiplinan dan kehadiran dan b) faktor eksternal yaitu, situasi dan kondisi, kerjasama yang baik antar guru dan penyediaan sarpras. Dengan adanya faktor-faktor tersebut maka akan menimbulkan pengaruh, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Pengaruh positif adalah pengaruh yang dapat membantu menunjang atau mendukung kegiatan yang kita lakukan, dan pengaruh negatif dalam suatu aktivitas adalah pengaruh yang dapat menghambat, menghalangi atau yang dapat merugikan sistem kerja dalam suatu aktivitas yang kita lakukan.

3. Pendekatan Penetapan Teknik Pembinaan dalam Supervisi Kepala Sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari

Sebagai supervisor, kepala sekolah harus dapat melihat dari proses pembelajaran yang berlangsung dalam satu semester untuk mengetahui hasil dari perkembangan pembelajaran tersebut. Hal ini biasanya dilakukan diakhir ujian semester untuk mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap apa yang disampaikan oleh gurunya sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah bahwa: Untuk melihat keberhasilan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran saya pun melakukan observasi di akhir tahun ajaran agar bisa mengetahui seberapa besar siswa dapat menyerap pelajaran yang disampaikan oleh guru, hal ini biasa dilihat dari hasil ulangan mereka, sehingga dapat terlihat kemampuan guru dalam melaksanakan tugas yang telah diberikan (Wawancara Kepala Sekolah, 11 Juli 2015).

Kompetensi guru dapat dilihat dari kinerja guru dalam mempersiapkan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan termasuk pula hasil yang dicapai berupa kualitas proses tersebut yakni siswa secara khusus dan kualitas sekolah secara umum. Selain itu, kompetensi guru pada dasarnya tidak dapat diukur secara matematis melainkan dapat dilihat dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

Sebagaimana diungkapkan kepala sekolah bahwa: Dalam meningkatkan kompetensi guru di SD IT Al-Qalam maka saya menganjurkan kepada guru-guru agar termotivasi mengikuti pelatihan-pelatihan, maupun seminar-seminar pendidikan, serta memberikan solusi untuk mencari orang yang ahli dalam pelatihan yang akan dilaksanakan di sekolah agar semua guru dapat mengikuti hal tersebut untuk kompetensi yang harus dimiliki oleh semua guru (Wawancara Kepala Sekolah, 11 Juli 2015).

Selain itu untuk mendukung segala kompetensi guru maka dari pihak sekolah juga mengaplikasikan sebuah program yang dari awal berdiri sekolah ini yaitu rapor guru, dengan uraian dari kepala sekolah bahwa: Kami mempunyai program yang di adakan oleh sekolah untuk semua dewan guru dalam melaksanakan rapor guru dengan muatan hafalan dan ibadah harian yang harus dipenuhi sebagai guru pada sekolah islam untuk membimbing para siswa pada mata pelajaran ITQ yang harus di evaluasi oleh pembinanya masing-masing pada setiap kelompok siswa. Dan materi-materi tentang Islam yang diwajibkan dari sekolah untuk penguasaan materi yang harus dimiliki oleh guru untuk mengisi khalaqah kids (Wawancara Kepala Sekolah, 7 Juli 2015).

Dari uraian diatas dikemukakan bahwa kepala sekolah telah melakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kompetensi guru dan teknik pembinaan dewan guru sudah secara maksimal dan program yang diberikan oleh sekolah untuk meningkatkan kualitas guru untuk melaksanakan semua aktivitas yang ada di sekolah dengan waktu *full day*. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menerapkan strategi pembelajaran yang ideal dengan jalan merencanakan, mengorganisir, menerapkan, mengawasi sekaligus mengevaluasi proses pembelajaran yang akan dan telah dilakukannya, karena kompetensi guru sangat menentukan kinerjanya. Sebagai supervisor Kepala sekolah di SD IT Al-Qalam senantiasa memberikan motivasi kepada guru-guru dalam meningkatkan pembelajarannya di kelas. Pujian dan hadiah, peraturan atau tata tertib sekolah, suri teladan, prestasi kerja dan seterusnya merupakan contoh-contoh konkrit motivasi yang diberikan kepala sekolah yang dapat menolong guru untuk meningkatkan pembelajarannya. Kekurangan atau ketiadaan motivasi, baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal, akan menyebabkan kurang bersemangatnya guru meningkatkan kemampuannya untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik.

E. PEMBAHASAAN

Berdasarkan data yang telah dikemukakan di atas diketahui bahwa strategi supervisi akademik kepala sekolah di SD IT Al-Qalam telah dilaksanakan dan supervisi itu meliputi: Supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru yaitu supervisi yang melekat pada tugas dan kewajibannya kepala sekolah yang tidak dapat digantikan oleh orang lain, sebab supervisi ini melekat pada profesinya sebagai seorang kepala sekolah. Secara teknis, supervisi kepala sekolah tersebut adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas meliputi perencanaan, pelaksanaan gagasan dan eksekusi kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan supervisi tersebut sudah diusahakan dengan baik, dengan secara maksimal guru mampu melaksanakannya dengan baik dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya. Dalam perencanaan kepala sekolah melakukan supervisi akademik disetiap awal tahun pembelajaran guna mengevaluasi persiapan pembelajaran yang akan dilaksanakan guru di kelas. Dalam hal ini secara tidak langsung kepala sekolah telah melaksanakan tugasnya sebagai supervisor akademik dengan bekerja keras membina guru-guru dalam merencanakan pembelajaran yang dimulai dari rapat dengan semua dewan guru sebelum pelaksanaan supervisi dan disampaikan pemahaman kurikulum yang diterapkan, pembuatan silabus, RPP, program tahunan dan program semester. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran di SD IT Al-Qalam Kota Kendari yang semakin baik lagi.

Supervisi kepala sekolah terhadap proses pembelajaran guru telah dilaksanakan, pelaksanaannya sudah cukup maksimal karena pelaksanaan supervisi ini dilakukan di semua kelas pada setiap semester. Hal itu secara menyeluruh bisa diterapkan oleh guru-guru yang sudah diberi bimbingan dan masukan sebagai kekurangan yang harus diperbaiki oleh semua guru dan guru-guru memperoleh bimbingan yang baik dengan diadakannya rapat untuk memperbaiki proses pembelajaran dan supervisi selanjutnya yang diadakan semester depan. Supervisi kepala sekolah tersebut sudah mestinya dilakukan satu kali dalam setiap semester karena ada kembali supervisi yang nantinya dilakukan oleh yayasan dan dari DIKNAS kepada guru-guru, hal ini dilakukan sebagai upaya peningkatan mutu sekolah, misalnya mutu guru dan siswanya. Gambaran kinerja guru di SD IT Al-Qalam Kota Kendari, diketahui mengalami peningkatan secara maksimal karena banyak faktor pendukung yang sudah di dukung oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Secara internal meliputi: kemampuan personal maupun intelektualnya, motivasi mengajar, kepedulian kepala sekolah, serta kedisiplinan dan kehadiran, termasuk peranan kepala sekolah sebagai pimpinan (manajer) dan faktor eksternal yang meliputi: situasi dan kondisi sekolah, kerja sama yang baik

antara guru dalam mempunyai tekad bersama dan sarana prasarana yang memadai. Sementara faktor-faktor ini saling berkaitan dan terintegral membentuk kinerja guru yang ideal. Bila salah satu faktor tidak berjalan atau tidak tersedia maka secara otomatis akan menurunkan kinerja guru. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pemegang kebijakan mesti mengetahui dan memahami perannya, sehingga pelaksanaan program sekolah dapat berjalan dengan baik. Tentu, hal ini terimplikasi dari meningkatnya kinerja guru dalam mengembangkannya, yang berwujud pada keberhasilan para siswa dalam belajarnya.

F. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: pendekatan perencanaan dalam supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari, telah terlaksana dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal. Perencanaan tersebut tersusun dengan baik yang di mulai dari rapat yang diadakan oleh semua wali kelas dengan orang tua siswa untuk membahas persiapan pembelajaran dan memberikan pengarahan untuk membantu bimbingan akademik terkhusus dalam bidang ITQ untuk mengontrol buku ummi saat siswa pulang dari sekolah sebagai pantauan dari pihak sekolah dalam perkembangan siswa.

Pendekatan pelaksanaan gagasan dalam supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari, telah dilakukan oleh kepala sekolah di semua kelas dan terlaksana dengan baik. Adapun supervisi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kurikulum yang telah diterapkan untuk mengetahui metode dan strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Sebagai supervisi kepala sekolah mensupervisi kurikulum Islam Terpadu yang harus dilaksanakan oleh semua kelas yang ada di sekolah ini khususnya dengan mengadakan mata pelajaran ITQ pada setiap harinya dan ekstrakurikuler yang wajib untuk semua siswa yaitu khalaqah kids. Dengan banyaknya aktivitas di sekolah ini maka diberikan tugas bagi dua orang wali kelas untuk pembina dalam satu kelas untuk memaksimalkan pembelajaran.

Pendekatan penetapan teknik pembinaan dalam supervisi kepala sekolah di SD IT Al-Qalam Kota Kendari, ketetapan tersebut harus mencapai pengambilan keputusan bersama yang dilakukan oleh kepala sekolah dan dewan guru di dalam rapat yang dilaksanakan untuk memecahkan berbagai masalah dalam pelaksanaan gagasan. Dengan hal tersebut, maka keputusan yang diambil sangatlah tepat dengan kebijakan bersama kepala sekolah melakukan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam berbagai

kekurangan, baik pelatihan yang dilaksanakan di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan penambahan program sekolah untuk kualitas seorang guru sekolah Islam Terpadu yaitu dengan diadakannya rapor guru sejak berdirinya sekolah ini untuk menjalankan tugas guru yang profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, H. Abu dan Royani, Ahmad, H. M. (1991). *Pedoman Penyelenggaraan Administrasi Pendidikan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alam, Mitrami. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Pustaka.
- al-Abrasyi Athiyah Muhammad. (1993). *Beberapa Pemikiran Islam, Cet. I*. Surabaya: Titian Ilahi Press.
- Al-Misri, Muhammad Amin. (1987). *Pedoman Pendidikan Masyarakat Islam Modern*. Bandung: Husaini.
- Anita, Sri. (2008). *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhanuddin, Ali Imran dan H. Maisyaroh (Editor). (2002). *Manajemen Pendidikan: Wacana, Proses dan Aplikasinya di Sekolah, Cet. I*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Cuenca, Alexander. (2012). *Supervising Student Teachers*, Sense Publishers.
- Daryanto.H.M. (2010). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1984). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Desler, Gery. (1994). *Management Personal: Teknik dan Konsep Modern*. Jakarta: Erlangga.
- E. Mulyasa. (2003). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional (Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Handoko, Hani. (2000). *Manajemen*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.
- Harun, Cut Zahri, Nurasiah, dan Murniati AR. (2015). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu di SD Negeri 1 Peukan Bada Aceh Besar*. Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 3.

- Khairuddin, Rosita, Riza dan Djailani AR. (2016). *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SD Negeri Unggul Montasik*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 4, No. 1, Februari 2016.
- Mataheru, Frans dan A. Piet, Sahertian. (1982). *Prinsip dan Tehnik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nasir, Usman, Syukri, Harun, Cut Zahri. (2015). *Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I Uptd Dewantara Aceh Utara*. Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Volume 3, No. 2, 2015.
- Pidarta, Made. (1992). *Pemikiran tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, M. Ngalim. (2002). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*: Bandung, Rosda Karya.
- Purwanti, Sri. (2013). *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Guru Dan Pegawai Di SMA Bakti Sejahtera Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur*, eJournal Administrasi Negara, Volume 1, Nomor 1, 2013.
- Sagala, H. Syaiful. (2009). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Soedijarto. (1993). *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Soemanto, Wasty dan Hendiyat, Soetopo. (1988). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta.
- Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Prespektif Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Udaya, Jusuf dan Kadaraman, SJ, A. M. (2001). *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Uhbiyati, Nur dan Abu Ahmadi. (1995). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Setia.
- Wahjosumidjo, (2003). *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teori dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.